## JADWAL

| RUPSLB | 4 Desember 2015 |
|---|---|
| Tanggal akhir perdagangan saham dengan HMETD (cum right) di | |
| Pasar Reguler dan Negosiasi | 9 Desember 2015 |
| Pasar Tunai | 11 Desember 2015 |
| Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (ex right) di | |
| Pasar Reguler dan Negosiasi | 10 Desember 2015 |
| Pasar Tunai | 22 Desember 2015 |
| Tanggal pencatatan (recording date) untuk memperoleh HMETD | 23 Desember 2015 |
| Tanggal distribusi HMETD | 22 Desember 2015 |
| Tanggal pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD di Sub-rekening Efek | 22 Desember 2015 |
| Periode pelaksanaan HMETD | 23 Desember 2015 - 4 Januari 2016 |
| Periode pelaksanaan HMETD | 23 Desember 2015 - 4 Januari 2016 |
| Periode penyelesaian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD | 29 Desember 2015 - 4 Januari 2016 |
| Tanggal akhir pembayaran pemesanan Saham Tambahan | 6 Januari 2016 |
| Tanggal Perkiraan pemesanan Saham Tambahan | 7 Januari 2016 |
| Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan | 11 Januari 2016 |

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dengan nama Perseroan dengan ini memberikan PUT I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas Saham Baru sebanyak-banyaknya 1.270.655.670 (satu miliar dua ratus tujuh puluh juta enam ratus lima puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sebesar Rp127.065.587.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar enam puluh lima juta lima ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 21 Desember 2015 pukul 16.00 berhak atas 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah dikeluarkan dan disetor penuh.

PT Dian Niaga Perkasa, selaku pemegang saham utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan ditawarkan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan.

**PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RUPSLB PERSEROAN. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT I INI, MAKA KEGIATAN-KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM**

**PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 23,08% (DUA PULUH TIGA KOMA NOL DELAPAN PERSEN).**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM HASIL PUT I INI AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Tambahan dan/atau Perbaikan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2015.

# TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

**TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI HARUS DIBACA DENGAN MENGACU PADA INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU YANG TELAH DIMUAT DI HARIAN INVESTOR DAILY PADA HARI SENIN TANGGAL 2 NOVEMBER 2015.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PT BANK AGRIS Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.**

bank agris.

**PT Bank Agris Tbk.**

KEGIATAN USAHA
Bergerak dalam bidang usaha Perbankan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

JARINGAN PELAYANAN
1 Kantor Cabang Utama, 9 Kantor Cabang, 2 Kantor Cabang Pembantu, 6 Kantor Kas dan 7 Kantor Fungsional
KANTOR PUSAT
Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Telepon: +62 21 5790 6688
Faksimili: +62 21 5790 6688
Email: Corsec@bankagris.com
Website: www.bankagris.co.id

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 1.270.655.670 (satu miliar dua ratus tujuh puluh juta enam ratus lima puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sebesar Rp127.065.587.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar enam puluh lima juta lima ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 21 Desember 2015 pukul 16.00 berhak atas 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah dikeluarkan dan disetor penuh.

PT Dian Niaga Perkasa, selaku pemegang saham utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan ditawarkan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan.

**PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RUPSLB PERSEROAN. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT I INI, MAKA KEGIATAN-KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM**

**PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 23,08% (DUA PULUH TIGA KOMA NOL DELAPAN PERSEN).**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM HASIL PUT I INI AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Tambahan dan/atau Perbaikan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2015.

## KEGIATAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang memengaruhi dampak atas material terhadap kegiatan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 30 November 2015 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigim dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) yang ditandatangani oleh Hanna P. Hartadhi, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal pada tanggal 1 Januari 2015 Perseroan telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dimana Perseroan mengubah kebijakan dan estimasi akuntansi terkait dengan pengakuan komponen laba rugi. Dalam hal, sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun fiskal 2009, sehubungan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2013, Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas tahun fiskal 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran kurang dan estimasi pembayaran pajak tagih atas tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana PUT I di BEI.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 8 (Delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigim dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) yang ditandatangani oleh Hanna P. Hartadhi, CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah dilakukan koreksi sehubungan dengan penerapan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dimana Perseroan mengubah kebijakan dan estimasi akuntansi terkait dengan pengakuan komponen laba rugi. Dalam hal, sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun fiskal 2009, sehubungan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2013, Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas tahun fiskal 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran kurang dan estimasi pembayaran pajak tagih atas tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana PUT I di BEI.

Laporan keuangan Perseroan pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigim dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) yang ditandatangani oleh Hanna P. Hartadhi, CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah dilakukan koreksi sehubungan dengan penerapan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dimana Perseroan mengubah kebijakan dan estimasi akuntansi terkait dengan pengakuan komponen laba rugi. Dalam hal, sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun fiskal 2009, sehubungan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2013, Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas tahun fiskal 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran kurang dan estimasi pembayaran pajak tagih atas tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana PUT I di BEI.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigim dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) yang ditandatangani oleh Hanna P. Hartadhi, CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah dilakukan koreksi sehubungan dengan penerapan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dimana Perseroan mengubah kebijakan dan estimasi akuntansi terkait dengan pengakuan komponen laba rugi. Dalam hal, sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun fiskal 2009, sehubungan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2013, Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas tahun fiskal 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran kurang dan estimasi pembayaran pajak tagih atas tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana PUT I di BEI.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyana Sofat Nuryana dan Liang (yang ditandatangani oleh Nely Wartono) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan 2 paragraf penjelasan mengenai audit atas saldo-saldo pertama laporan laba rugi komprehensif dan

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Agustus | | 31 Desember | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Aset | | | | | | |
| Kas | 33.580 | 38.172 | 23.445 | 8.340 | 5.571 | 6.773 |
| Giro pada Bank Indonesia | 284.541 | 243.880 | 178.425 | 70.992 | 35.678 | 34.270 |
| Giro pada bank lain | 205.448 | 102.817 | 49.654 | 39.875 | 29.784 | 25.217 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 644.692 | 513.275 | 781.517 | 168.811 | 133.612 | 331.293 |
| Efek-efek - bersih | 925.823 | 271.291 | 150.795 | 29.444 | 29.425 | 20.264 |
| Kredit yang diberikan - bersih | | | | | | |
| Pihak berelasi | 27.272 | 25.258 | 20.732 | 22.299 | 22.409 | 23.592 |
| Pihak ketiga | 2.703.205 | 2.419.932 | 1.734.622 | 1.166.800 | 587.616 | 282.557 |
| Jumlah kredit yang diberikan - bersih | 2.730.207 | 2.445.190 | 1.755.354 | 1.189.099 | 610.025 | 305.149 |
| Tagihan akseptasi - bersih | | | | | | 2.608 |
| Aset tetap - bersih | 29.847 | 25.582 | 19.838 | 8.666 | 14.314 | 18.953 |
| Aset lain berupa kas - bersih | 7.580 | 8.733 | 6.545 | 1.123 | | |
| Aset pajak tangguhan | 1.431 | 830 | 2.190 | 258 | | |
| Aset lain-lain | 37.374 | 34.864 | 29.400 | 12.118 | 5.018 | 6.943 |
| Jumlah Aset | 4.741.631 | 4.181.629 | 2.997.760 | 1.514.348 | 1.035.175 | 829.062 |
| Kewajiban dan Ekuitas | | | | | | |
| Kewajiban | | | | | | |
| Giro | 350 | 401 | 848 | 855 | 194 | 320 |
| Simpanan nasabah | | | | | | |
| Pihak berelasi | 55.300 | 68.308 | 89.082 | 76.803 | 156.278 | 172.792 |
| Pihak ketiga | 3.447.849 | 3.114.883 | 1.977.511 | 832.977 | 385.588 | 321.182 |
| Simpanan dari bank lain | 3.503.149 | 3.182.996 | 2.066.593 | 909.580 | 541.866 | 494.982 |
| Utang akseptasi | 133.429 | 123.737 | 45.637 | 31.018 | 211.500 | 46.398 |
| Utang pajak | 6.979 | 5.798 | 17.790 | 10.083 | 155 | 2.458 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 8.842 | 8.006 | 8.858 | 6.608 | 10.075 | 1.848 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | 158 | 190 |
| Liabilitas lain-lain | 13.861 | 18.844 | 12.055 | 5.957 | 6.751 | 12.126 |
| Jumlah Liabilitas | 3.698.806 | 3.339.196 | 2.164.233 | 963.102 | 774.209 | 558.301 |
| Ekuitas | | | | | | |
| Modal saham | 433.550 | 433.550 | 333.550 | 233.333 | 233.550 | 1.033.550 |
| Tambahan Modal Disetor | 22.862 | 22.862 | 16.762 | 16.762 | 16.762 | |
| Penyesuaian transaksi atas program stimulan saham | 3.547 | 3.553 | 1.734 | 158 | | |
| Defisit | | | | | | (762.027) |
| Saldo laba | | | | | | |
| Ditentukan penggunaannya | 200 | 200 | 200 | | | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 22.665 | 13.064 | 11.309 | 753 | 3.475 | |
| Jumlah Ekuitas | 482.825 | 442.229 | 363.527 | 251.246 | 260.966 | 271.523 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 4.181.631 | 3.781.425 | 2.527.760 | 1.214.348 | 1.035.175 | 829.062 |

## RASIO (TIDAK DIAUDIT)

| Keterangan | Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 31 Agustus | | Tahun yang berakhir 31 Desember | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2015 | 2014 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
| Rasio Pertumbuhan | | | | | | | |
| Pendapatan Bunga - bersih | 46,07% | 48,35% | 50,87% | (12,27%) | 19,24% | 19,42% | |
| Laba Tahun Berjalan | 256,12% | (4,55%) | 19,21% | 13,26% | 25,12% | 0,7% | (8,36%) |
| Jumlah Aset | 13,44% | 39,54% | 58,51% | 46,11% | 24,46% | 11,21% | |
| Jumlah Liabilities | 0,87% | 54,40% | 124,69% | 24,39% | 38,87% | 14,37% | |
| Jumlah Ekuitas | 13,70% | 21,72% | 44,79% | 3,53% | 3,94% | 4,89% | |
| Rasio Keuangan | | | | | | | |
| ROA | 3,37% | 3,15% | 3,21% | 0,74% | 0,31% | 2,12% | 1,21% |
| ROE | 2,97% | 3,48% | 1,29% | 3,34% | 1,98% | 8,25% | 3,12% |
| NIM | 3,00% | 3,18% | 2,07% | 4,12% | 1,33% | 3,96% | 1,00% |
| NPL - bruto | 1,11% | 0,90% | 2,51% | 2,34% | 0,79% | 0,00% | 0,29% |
| NPL - bersih | 1,05% | 0,88% | 2,15% | 0,31% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| BOPO | 96,47% | 93,54% | 91,58% | 93,57% | 93,51% | 89,84% | 91,93% |
| LDR | 79,73% | 73,95% | 75,82% | 85,11% | 83,21% | 77,57% | 42,26% |
| CAR | 12,15% | 13,91% | 17,48% | 17,87% | 27,58% | 42,98% | 52,51% |
| Rasio Profitabilitas dan Rasio Pendukung lainnya | | | | | | | |
| Laba bersih setelah pajak dibagi Jumlah Ekuitas | 1,15% | 2,25% | 2,41% | 3,27% | 2,26% | 0,31% | 0,34% |
| Laba bersih setelah pajak dibagi Jumlah Aset | 1,12% | 2,17% | 2,44% | 2,27% | 0,56% | 0,31% | 0,34% |
| CKPN dari keuangan sewa dan Kredit | 3,09% | 2,51% | 2,01% | 2,24% | 3,01% | 0,00% | 0,00% |
| Rasio Kepatuhan | | | | | | | |
| Pemenuhan ketentuan BUMN | | | | | | | |
| Pihak terkait | 2,95% | 3,00% | 2,97% | 2,70% | 2,30% | 3,00% | 0,00% |
| Pihak lain terkait | 2,32% | 2,51% | 2,37% | 2,70% | 2,30% | 3,00% | 2,00% |
| Pemenuhan Ketentuan BPRS | | | | | | | |
| Pihak terkait | 2,70% | 2,39% | 2,00% | 2,70% | 2,30% | 3,00% | 2,00% |
| Pihak lain terkait | 2,32% | 2,39% | 2,00% | 2,70% | 2,30% | 3,00% | 2,00% |
| GWM | | | | | | | |
| GWM primer Rupiah | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% |
| GWM valuta asing | 8,00% | 10,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 10,00% |
| GAL valuta asing | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | 10,00% | 8,00% |
| Rasio Devisa Netto | 2,50% | 1,73% | 1,28% | 2,60% | 1,25% | 1,34% | 1,28% |

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang memengaruhi dampak atas material terhadap kegiatan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 30 November 2015 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigim dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) yang ditandatangani oleh Hanna P. Hartadhi, CPA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal pada tanggal 1 Januari 2015 Perseroan telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dimana Perseroan mengubah kebijakan dan estimasi akuntansi terkait dengan pengakuan komponen laba rugi. Dalam hal, sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun fiskal 2009, sehubungan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2013, Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan atas tahun fiskal 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran kurang dan estimasi pembayaran pajak tagih atas tahun sebelumnya serta sehubungan dengan rencana PUT I di BEI.

## EKUITAS

Total berikut ini merupakan jumlah proforma posisi ekuitas (telah diaudit) pada tanggal 31 Agustus 2015 setelah seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan sebanyak-banyaknya pada tanggal 31 Agustus 2015 pada Harga Pelaksanaan.

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahan modal disetor | Penyesuaian transaksi atas program stimulan saham | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya | Tidak ditentukan penggunaannya | |
| Posisi akhir periode laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 | 433.550 | 22.862 | 3.547 | 200 | 22.665 | 482.825 |
| Proforma ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2015 dengan asumsi HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan sebanyak-banyaknya pada tanggal 31 Agustus 2015 (satu miliar dua ratus tujuh puluh juta enam ratus lima puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp100 setiap Saham | 127.066 | | | | | |
| Saldo laba setelah pengaruh PUT I | | 1.764 | | | | |
| Proforma ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2015 setelah PUT I | 560.616 | 21.098 | 3.547 | 200 | 22.665 | 607.126 |

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Saham Perseroan yang telah diterbitkan dan dicatat pertama kali pada tanggal 31 Agustus 2015 dapat dipindahkan dalam rangka PUT I ini dimungkinkan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk pemegang saham lama termasuk hal atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor matuh kebersamaan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persyaratan dan peraturan dentas perseroan yang berlaku khususnya faktor kecukupan modal (CAR), kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait industri perbankan, maka dalam Perseroan menyusun rencana pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih setelah kewajiban dividen di dikurangkan modal tahun buku 2015. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap tahun, yang tentu pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Perseroan tidak memiliki negative covenants sehubungan dengan pembagian yang lain dalam rangka pembagian dividen.

## PERPAJAKAN

Calon pemegang saham dalam PUT I ini dihargakan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat pengajakan yang timbul dari pembelian, pemilik ini maupun pengalihan saham yang diberi HMETD PUT I.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

| Lembaga dan profesi penunjang yang terkait dalam PUT I ini adalah sebagai berikut: | |
|---|---|
| Konsultan Hukum | : HIGAM & Partners |
| Kantor Akuntan Publik | : KAP Gani Sigim & Handayani |
| Notaris | : Kantor Notaris Irawan Soerjodjo SH, Msi |
| Biro Administrasi Efek | : PT Adimitra Jasa Korpora |

## KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang diperdagangkan dalam PUT I ini diantaranya berupa HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan pemegang saham yang tidak berhak atas pecahan efek. Saham Baru hasil PUT I dan HMETD yang diperdagangkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa beberapa yang harus diperhatikan dalam HMETD adalah sebagai:

**PERIODE YANG BERHAK MENERIMA SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 21 Desember 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas HMETD sebagaimana tercantum Saham Baru sesuai dengan PUT I ini dengan ketentuan dalam setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) Saham Lama berhak sebanyak-banyaknya 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

**PEMEGANG HMETD YANG SAH**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Desember 2015 pukul 16.00 WIB yang Sertifikat Bukti HMETD-nya telah dicatat sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

b. Pemegang saham HMETD adalah yang namanya tercantum di dalam catatan administrasi Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau

c. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

**PERDAGANGAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimiliknya selama masa perdagangan Sertifikat Bukti HMETD yaitu mulai tanggal 23 Desember 2015 sampai dengan 4 Januari 2016.

Pemegangan HMETD harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk juga hal-hal tertentu pada ketentuan perpajakan dan kebiasaan di bidang pasar modal termasuk peraturan BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami kesulit-kesulit dengan Sertifikat Bukti HMETD yang diajukan, Perseroan HMETD dapat menghubungi Sertifikat Bukti HMETD atau professional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sebagaimana HMETD yang tercantum Sertifikat Bukti HMETD yang dimiliki oleh Perseroan di PT Bank Ekal. Perseroan pemegangan HMETD yang dikelola oleh Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pembelian/jualan atas Perseroan Efek atas nama Anggota Bursa Efek Kustodian di KSEI. Segala hal ini tak pada yang mungkin timbul akibat pedagangan dan pembelangsungan HMETD mengacu anggota akuisi dan telah pemegang HMETD atas cakim pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang termasuk di mengadakan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa Efek Kustodian.

**PENYIMPANAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Bagi pemegang saham Per